



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAHAMI PUISI
DENGAN PENDEKATAN ANALISIS TEKNIK STRATTA
SISWA KELAS X-1 SMA ISLAM SUDIRMAN TEMBARAK
KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

oleh:

Nama : Molas Warsi N

NIM : 2101405721

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Warsi N, Molas. 2009. *Peningkatan Keterampilan Memahami Puisi dengan Pendekatan Analisis Teknik Stratta Siswa Kelas X-1 SMA Islam Sudirman Tembarak Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., dan Pembimbing II: Dra. L.M. Budiwati, M.Pd.

Kata Kunci: Keterampilan memahami, puisi, pendekatan Analisis teknik Stratta.

Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Selain itu, pembelajaran sastra juga bertujuan mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai indrawi, nilai akali, nilai afektif, nilai keagamaan, dan nilai sosial. Secara sendiri-sendiri, atau gabungan dari keseluruhan itu, sebagaimana tercermin dalam karya sastra. Memahami puisi adalah kegiatan siswa dalam mencermati setiap detail puisi mulai dari kegiatan mendengarkan, mengapresiasi, hingga mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah puisi sehingga siswa menjadi faham dan mengerti apa maksud dari puisi yang dihadapinya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran puisi termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah puisi. Dari pernyataan tersebut maka ditawarkanlah teknik pengajaran memahami puisi dengan menggunakan pendekatan Analisis teknik Stratta.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan keterampilan memahami puisi siswa kelas X-1 SMA Islam Sudirman setelah menerapkan metode ini, dan bagaimana perubahan sikap siswa setelah pendekatan Analisis teknik Stratta ini digunakan dalam pembelajaran memahami puisi. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan keberhasilan metode ini dalam meningkatkan keterampilan memahami puisi pada siswa kelas X pada umumnya, dan kelas X-1 SMA Islam Sudirman pada khususnya. (2) Mendeskripsikan perubahan sikap dan pemahaman siswa dalam pembelajaran setelah pendekatan Analisis teknik Stratta ini di terapkan pada siswa secara bertahap.

Penelitian tindakan kelas ini meliputi dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diambil melalui tes dan nontes. Teknik tes yaitu berupa penilaian keterampilan memahami puisi sedangkan bentuk nontes meliputi observasi, jurnal siswa, wawancara, dan dokumentasi foto. Selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Simpulan penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan memahami puisi siswa kelas X-1 SMA Islam Sudirman Tembarak kabupaten Temanggung setelah mengikuti pembelajaran memahami puisi dengan pendekatan Analisis teknik Stratta secara bertahap. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 67,28, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79,00. Dari hasil

tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam memahami puisi dari siklus I ke siklus II sebesar 11,72 poin atau 17,42%.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kiranya dapat menerapkan pendekatan Analisis teknik Stratta sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran. Teknik pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain, sehingga kreatifitas guru sangat diperlukan. Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan pelajaran yang mereka dapatkan selama pembelajaran memahami puisi dengan pendekatan Analisis teknik Stratta ini pada pelajaran bersastra khususnya pada kompetensi mengidentifikasi unsur-unsur puisi. Para peneliti yang menekuni bidang penelitian bahasa Indonesia kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian pengembangan yang lebih lanjut mengenai keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur puisi. Selain itu, pendekatan Analisis teknik Stratta bukan satu-satunya teknik dalam pembelajaran memahami puisi. Untuk itu guru diharapkan dapat mencari teknik-teknik lain yang lebih menarik, kreatif, dan variatif untuk mengatasi kejemuhan dalam pembelajaran.

